

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 16 Surabaya

Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Surabaya adalah Salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri favorit di Surabaya. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Prapen Surabaya. Sekolah ini dulunya adalah SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan) yang dibangun tahun 1974 dan ditempati tanggal 26 November 1975. Kemudian pada tanggal 9 Agustus 1985, SMPP berubah menjadi SMA Negeri 16 Surabaya berdasarkan SK. No. 0353/0/85

Mulai Tahun Pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 16 Surabaya, menjadi sekolah Kawasan bagian timur. Siswa baru bisa masuk ke SMAN 16 Surabaya, melalui Tes Pontensi Akademik (TPA), Syarat mengikuti tes, dapat di lihat web www.ppdbsurabaya.net. SMA Negeri 16 Surabaya, untuk tahun pelajaran 2013/2014 menggunakan Kurikulum 2013 (K-13).

Tanggal 11 Maret 2011 merupakan tonggak baru bagi SMA Negeri 16 Surabaya, sebab pada hari itu diadakan deklarasi ISO 9001:2008. Setelah bekerja keras berbagai pihak selama tiga bulan maka pada tanggal 24 Juni 2011 dilakukan Audit External dari Singapore dan SMA Negeri 16 Surabaya dinyatakan memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 dan penyerahan sertifikat dilaksanakan di Rumah Makan Mahameru Surabaya. Ini menandakan bahwa manajemen yang dilaksanakan di SMA Negeri 16 Surabaya memenuhi standar internasional dan pada tahun-tahun mendatang akan dilakukan

standardisasi bidang lainnya misalnya manajemen lingkungan (ISO 14001:2008) yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Organisasi Internasional untuk Standardisasi (bahasa Inggris: International Organization for Standardization disingkat ISO atau Iso) adalah badan penetap standar internasional yang terdiri dari wakil-wakil dari badan standardisasi nasional setiap negara. Pada awalnya, singkatan dari nama lembaga tersebut adalah IOS, bukan ISO. Tetapi sekarang lebih sering memakai singkatan ISO.

Pada awalnya ISO dibentuk untuk membuat dan memperkenalkan standardisasi internasional untuk apa saja, misalnya. standar jenis film fotografi, ukuran kartu telepon, kartu ATM Bank, ukuran dan ketebalan kertas dan lainnya. Untuk standar manajemen ISO memberi kode 9001 sedangkan 2008 merupakan tahun keluaran (tahun edisi).

2.2 Visi SMA Negeri 16 Surabaya

“Unggul dalam mutu, iptek dan imtaq, berakar budaya bangsa serta berwawasan global.”

2.3 Misi SMA Negeri 16 Surabaya

1. Melaksanakan dan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sesuai dengan kebutuhan jaman.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) yang berorientasi kepada

pencapaian kompetensi berstandar nasional dan internasional.

3. Melaksanakan evaluasi pembelajaran yang akurat, terukur dan berkesinambungan.
4. Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah (MBS) berstandar ISO 9001-2008.
5. Mewujudkan sarana prasarana sekolah yang modern dan memanfaatkannya secara optimal.
6. Mengembangkan kemampuan penguasaan iptek dan bahasa asing.
7. Mengembangkan profesionalisme dan keteladanan.
8. Mengembangkan karakter yang cakap, excellent, religius, disiplin, aktif, sportif (CERDAS) dan berpijak pada akar budaya bangsa.
9. Mengembangkan tradisi berprestasi dan kompetensi yang sehat di tingkat lokal, regional, nasional maupun global.
10. Mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan siswa secara optimal.
11. Menciptakan lingkungan bersih, hijau, sejuk, rindang, aman, nyaman dan berwawasan wiyata mandala.
12. Memperluas Networking dengan berbagai lembaga (instansi) baik pendidikan maupun non pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

2.4 Tujuan SMA Negeri 16 Surabaya

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.

3. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
4. Membekali seluruh stakeholders sekolah untuk peduli lingkungan.
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan perolehan Rata-rata Jumlah Nilai Ujian Nasional (NUN) sebesar 52,00 dari tahun sebelumnya.
7. Mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan Jumlah Lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi sebesar 75 %.
8. Mempersiapkan peserta didik untuk mencapai kelulusan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah sebesar 100 %.
9. Mengupayakan secara optimal agar peserta didik menjadi peserta didik yang unggul di kota Surabaya dalam hal prestasi akademik, dan Non Akademik.

